

**ANALISIS PERBANDINGAN FINANCING TO DEPOSIT
RATIO, KUALITAS PEMBIAYAAN DAN PENDAPATAN
MARGIN PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH
SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Risti Aulia Itamar
NPM : 1751020103**

Program Studi Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021**

**ANALISIS PERBANDINGAN FINANCING TO DEPOSIT
RATIO, KUALITAS PEMBIAYAAN DAN PENDAPATAN
MARGIN PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH
SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**Risti Aulia Itamar
NPM 1751020103**



Jurusan : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S. Ag., M. Ag.
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M. Ek.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Virus COVID-19 atau yang disebut virus corona adalah virus yang berbahaya dan sangat mematikan. Virus ini terdeteksi pertama kali di kota Wuhan Negara China pada awal Desember 2019. Virus COVID-19 ini telah menyebar luas hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia yang terjangkit virus tersebut. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus pandemi COVID-19 seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mematuhi protokol kesehatan, dll. Hal ini menjadi ancaman pada kondisi ekonomi di Indonesia. Salah satunya yaitu tingkat kesehatan bank atau kinerja perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan Financing to Deposit Ratio (FDR), Kualitas Pembiayaan dan Pendapatan Margin Perusahaan pada Bank Umum Syariah sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Dampak adanya pandemi COVID-19 Financing to Deposit Ratio (FDR), Kualitas Pembiayaan dan Pendapatan Margin Perusahaan pada Bank Umum Syariah dan pandangan perspektif ekonomi islam terhadap kebijakan pemerintah dan perbankan dalam menangani penyebaran virus COVID-19.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif yang mengkhhususkan studi komparatif yaitu metode penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan seluruh bank yang terdaftar pada Bank Umum Syariah periode Januari 2019- Juni 2021. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas dan untuk metode komparatif menggunakan alat uji statistik parametrik Paired Sample t test.

Hasil penelitian ini diolah dengan program SPSS Versi 16.0. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) terdapat perbedaan yang signifikan, karena memiliki sig. $0,026 < 0,05$. Non Performing Financing (NPF) terdapat perbedaan yang signifikan, karena memiliki sig. $0,000 < 0,05$.

Sedangkan variabel Net Operating Margin (NOM), tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena memiliki nilai sig. $0,483 > 0,05$. Pada rasio FDR dan NPF menunjukkan perkembangan yang positif sedangkan pada pendapatan margin perusahaan terlihat adanya penurunan yang tidak begitu signifikan pada rasio NOM pada saat pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 tidak berdampak besar pada sektor perbankan syariah, karna pemerintah telah menyusun jaminan masyarakat atau jaminan sosial yang merupakan strategi untuk mengatasi permasalahan pada saat pandemi COVID-19. Konsep uang dalam ekonomi Islam adalah flow concept dan dalam konsep Islam adalah menjaga keseimbangan antara sektor riil dengan sektor moneter, sehingga pertumbuhan pembiayaan tidak akan lepas dari pertumbuhan sektor riil yang dibiayainya. Bank mampu beradaptasi dengan kondisi pandemi virus Korona dengan menerapkan strategi baru, dan kembali pada jalur kinerja yang *good performance*. Fungsi intermediary bank akan berjalan *smooth* dan mampu menjadi pengungkit pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia di era new normal.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Financing to Deposit Ratio(FDR), Kualitas Pembiayaan, Pendapatan Margin Perusahaan, pandemi COVID-19.

ABSTRACT

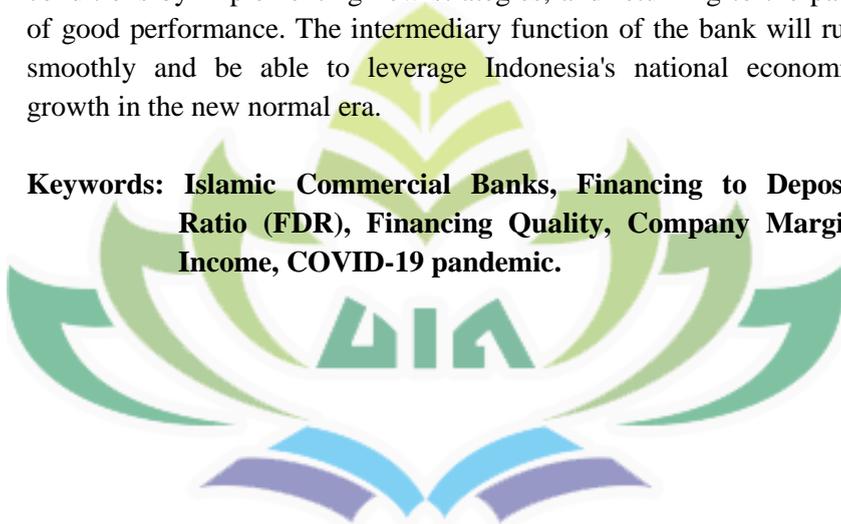
The COVID-19 virus, also known as the corona virus, is a dangerous and very deadly virus. This virus was first detected in the city of Wuhan, China in early December 2019. The COVID-19 virus has spread to almost all parts of the world, including in Indonesia, where the virus is infected. Therefore, the government has issued policies to reduce the spread of the COVID-19 pandemic virus, such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB), complying with health protocols, etc. This is a threat to economic conditions in Indonesia. One of them is the level of bank soundness or banking performance. This study aims to determine whether or not there are differences in Financing to Deposit Ratio (FDR), Financing Quality and Company Margin Income at Islamic Commercial Banks before and during the COVID-19 pandemic. The impact of the COVID-19 pandemic on Financing to Deposit Ratio (FDR), Quality of Financing and Company Margin Income at Islamic Commercial Banks and Islamic economic perspectives on government and banking policies in dealing with the spread of the COVID-19 virus.

This research method uses quantitative methods with a descriptive approach. Descriptive method that specializes in comparative studies is a research method that compares the existence of one or more variables in two or more different samples or at different times. The type of data used is secondary data. The sample used in this study is the monthly financial statements of all banks registered with Islamic Commercial Banks for the period January 2019-June 2021. While the data analysis method used is descriptive statistics, normality tests and for the comparative method using parametric statistical test tools Paired Sample t test .

The results of this study were processed with the SPSS Version 16.0 program. The results in this study indicate that the variable Financing to Deposit Ratio (FDR) has a significant difference, because it has a sig. $0.026 < 0.05$. There is a significant difference in Non Performing Financing (NPF), because it has a sig. $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the Net Operating Margin (NOM) variable does not have a significant difference because it has a sig value.

0.483 > 0.05. The FDR and NPF ratios show positive developments, while the company's margin income shows a not so significant decrease in the NOM ratio during the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic does not have a major impact on the Islamic banking sector, because the government has compiled public guarantees or social security which is a strategy to overcome problems during the COVID-19 pandemic. The concept of money in Islamic economics is a flow concept and in Islam it is maintaining a balance between the real sector and the monetary sector, so that financing growth cannot be separated from the growth of the real sector it finances. The Bank was able to adapt to the Corona virus pandemic conditions by implementing new strategies, and returning to the path of good performance. The intermediary function of the bank will run smoothly and be able to leverage Indonesia's national economic growth in the new normal era.

Keywords: Islamic Commercial Banks, Financing to Deposit Ratio (FDR), Financing Quality, Company Margin Income, COVID-19 pandemic.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

SEKRETARIAT: Jl. Letkol. H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung, 35131

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risti Aulia Itamar
NPM : 1751020103
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Perbandingan *Financing To Deposit Ratio*, Kualitas Pembiayaan Dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum Dan Pada Masa Pandemi COVID-19**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 November 2021

Penyusun,



Risti Aulia Itamar
NPM .1751020103



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN FINANCING
TO DEPOSIT RATIO, KUALITAS
PEMBIAYAAN DAN PENDAPATAN
MARGIN PERUSAHAAN PADA BANK
UMUM SYARIAH SEBELUM DAN PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

NAMA : RISTI AULIA ITAMAR

NPM : 1751020103

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam
Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Syamsul Hilal, S. Ag, M. Ag

NIP. 196909272001121001

Pembimbing II

Gustika Nurmalia, M. Ek

NIP. ...

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

Dr. Erika Angraeni, M.F.Sy., D.B.A.

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Financing To Deposit Ratio, Kualitas Pembiayaan Dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19” disusun oleh, Risti Aulia Itamar, NPM : 1751020103, program studi Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jumat, 7 Januari 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Nurlaili S.Ag., M. A.

Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M. Pd.

Penguji I : Zuliansyah, S. Si., M.M.

Penguji II : Gustika Nurmalia, M. Ek.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Kuslan Abdul Ghafur, M.Si

NPM. 198008022003121001



MOTTO

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ
أَوْ وُزِنُوا يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾

“Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!. (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan. dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi. Tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar”.

(QS. Al Muthaffifii (83) : 1-5)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rencana- Nya yang begitu indah untuk penulis. Alhamdulillahirabbil'alamin dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, karunia dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa penulis persembahkan Skripsi ini sebagai rasa Terima Kasih yang sebesar- besarnya dan bentuk kasih sayang penulis kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak dan Ibu saya, bapak Ridwan dan ibu Hodriyah, sebagai alasan utama dan sumber kekuatan saya dalam setiap langkah serta usaha dalam menyelesaikan pendidikan saya yang tiada hentinya dalam mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk saya, anugerah yang luar biasa dari Allah SWT karena telah memberikan orang tua yang tulus mencintai saya, mengasuh, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan selalu memotivasi.
2. Kepada Adik- adik saya Rifsi, Fazri dan Rafa serta keluarga besar saya yang dengan segala dukungan dan do'a agar saya tetap terus semangat.
3. Almamater, sahabat saya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan teman - teman seperjuangan di Perbankan Syariah kelas B angkatan 2017 serta teman - teman angkatan 2017 sebagai bagian dari perjalanan saya menempuh pendidikan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Risti Aulia Itamar, lahir pada hari Jumat tanggal 7 Mei 1999. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Ridwan dan ibu Hodriyah. Selama ini penulis telah menempuh pendidikan mulai dari:

1. SDN 1 Sukarame Bandar Lampung pada tahun 2005 – 2011
2. SMP N 5 Bandar Lampung pada tahun 2011 – 2014
3. SMA S Al- Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2014 – 2017
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengambil Program Studi Perbankan Syariah sejak tahun 2017 dan telah menyelesaikan studi pada tahun 2021.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Dengan penuh rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “ **Analisis Perbandingan *Financing To Deposit Ratio*, Kualitas Pembiayaan Dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum Dan Pada Masa Pandemi COVID-19.**”

Penelitian ini disusun sebagai tugas dan persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyadari tanpa adanya dorongan, bantuan, arahan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan rasa Terima Kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghafur M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Aggraeni, M.E.Sy., D.B.A. selaku Ketua Jurusan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing I dan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan,saran dan arahan serta membimbing dalam penelitian ini.
4. Ibu Gustika Nurmalia, M. Ek. selaku pembimbing II dan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan,saran dan arahan serta membimbing dalam penelitian ini.
5. Kepada seluruh Dosen Pengajar Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis untuk mendapatkan ilmu informasi dan segala urusan kampus.

6. Seluruh Staf akademik dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Lampung yang telah memberikan layanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber refrensi dan data-data lain.
7. Sahabat karib saya yang telah banyak membantu saya, Tiara Ihcada, Chandra Alim, Desti Affani serta teman-teman Perbankan Syariah B 2017 yang telah memberikan canda tawa selama masa perkuliahan.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/I mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT. Amiin. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.

Bandar Lampung, November 2021

Risti Aulia Itamar
NPM. 1751020103

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	19
D. Rumusan Masalah	20
E. Tujuan Penelitian	20
F. Manfaat Penelitian.....	21
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	21
H. Sistematika Penulisan	27
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	29
1. Teori Sinyal (Signalling Theory)	29
2. Teori Keangenan (Agency Theory)	30
3. Pengungkapan Laporan Keuangan	32
4. Financing to Deposit Ratio (FDR)	33
5. Kualitas Pembiayaan	37
6. Pendapatan Margin Perusahaan	41

7. Bank Umum Syariah	49
8. Pandemi COVID-19	65
B. Pengajuan Hipotesis	70
1. Kerangka Berpikir	70
2. Hipotesis	72

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	79
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	79
C. Populasi, Sample dan Teknik Pengumpulan Data	80
D. Definisi Oprasional Variabel.....	83
E. Metode Analisis Data.....	88
1. Statistik Deskriptif.....	89
2. Uji Normalitas	90
3. Uji Hipotesis.....	90
a. Paired T-Test Sample	91
b. Wilcoxon Signed Rank	92

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	95
B. Hasil Analisis Data.....	115
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	115
2. Hasil Uji Normalitas	119
3. Hasil Uji Paired T-Test Sample	122
C. Pembahasan Hasil Penelitian	127

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	149
B. Saran.....	151

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2.1	Kriteria Nilai Financing To Deposit Ratio (FDR) ...	36
Tabel 2.2	Kriteria Nilai Non Performing Financing (NPF)	41
Tabel 2.3	Kriteria Nilai Net Operating Margin (NOM)	47
Tabel 2.4	Perbedaan sistem Bunga Bank Konvensional dan sistem bagi hasil Bank Syariah	50
Tabel 3.1	Daftar Bank Umum Syariah Pada Tahun 2021.....	81
Tabel 3.2	Daftar Bank Umum Syariah sesuai kriteria Penelitian	82
Tabel 3.3	Definisi Oprasional Variabel dan Pengukuran	86
Tabel 4.1	Laporan Keuangan Bulanan Rasio FDR Pada Bank Umum Syariah Sebelum Pandemi COVID-19	96
Tabel 4.2	Laporan Keuangan Bulanan FDR Pada Bank Umum Syariah Pada Saat Pandemi COVID-19.....	98
Tabel 4.3	Laporan Keuangan Bulanan Rasio NPF Pada Bank Umum Syariah Sebelum Pandemi COVID-19	101
Tabel 4.4	Laporan Keuangan Bulanan NPF Pada Bank Umum Syariah Pada Saat Pandemi COVID-19.....	104
Tabel 4.5	Laporan Keuangan Bulanan Rasio NOM Pada Bank Umum Syariah Sebelum Pandemi COVID-19	107
Tabel 4.6	Laporan Keuangan Bulanan NOM Pada Bank Umum Syariah Pada Saat Pandemi COVID-19.....	110
Tabel 4.7	Data FDR, NPF dan NOM Pada Laporan Keuangan Bulanan Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2019-Juni 2021	113
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	116
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	119
Tabel 4.10	Uji Paired Sample Statistics FDR	122
Tabel 4.11	Uji Paired T-Test Sample FDR Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	123

Tabel 4.12 Uji Paired Sample Statistics NPF 124
Tabel 4.13 Uji Paired T-Test Sample NPF Sebelum dan Pada
Masa Pandemi COVID-19 124
Tabel 4.14 Uji Paired Sample Statistics NOM 125
Tabel 4.15 Uji Paired T-Test Sample NOM Sebelum dan Pada
Masa Pandemi COVID-19 126



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Financing to Deposit Ratio.....	15
Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Non Performing Financing	17
Gambar 1.3 Grafik Pertumbuhan Net Operating Margin	18
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	71
Gambar 4.1 Grafik Rasio FDR Sebelum Pandemi COVID-19 pada Bank Umum Syariah	97
Gambar 4.2 Grafik Rasio FDR Pada Masa Pandemi COVID- 19 pada Bank Umum Syariah	100
Gambar 4.3 Grafik Rasio NPF Sebelum Pandemi COVID-19 pada Bank Umum Syariah	103
Gambar 4.4 Grafik Rasio NPF Pada Masa Pandemi COVID-19 pada Bank Umum Syariah	106
Gambar 4.5 Grafik Rasio NOM Sebelum Pandemi COVID-19 pada Bank Umum Syariah	109
Gambar 4.6 Grafik Rasio NOM Pada Masa Pandemi COVID- 19 pada Bank Umum Syariah	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I Laporan Keuangan Bulanan Rasio FDR Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan pada saat Pandemi COVID-19.
- II Laporan Keuangan Bulanan Rasio NPF Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan pada saat Pandemi COVID-19.
- III Laporan Keuangan Bulanan Rasio NOM Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan pada saat Pandemi COVID-19.
- IV Data FDR, NPF dan NOM Pada Laporan Keuangan Bulanan Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2019-Juni 2020.
- V Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.
- VI Hasil Uji Normalitas.
- VII Uji Paired T-Test Sample FDR Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19.
- VIII Statistik Laporan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Periode Januari 2019 - Juni 2021



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka mempertegas pokok bahasan yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis harus menjelaskan pengertian istilah yang terkandung dalam judul skripsi “**Analisis Perbandingan *Financing To Deposit Ratio*, Kualitas Pembiayaan Dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum Dan Pada Masa Pandemi COVID-19**”. Supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman dan memudahkan pembaca memahami isi dari skripsi ini serta untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹

2. Perbandingan.

Perbandingan merupakan pertimbangan / perbedaan (selisih) kesamaan.² Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia disebutkan bahwa perbandingan berasal dari kata banding yang berarti persamaan, selanjutnya membandingkan mempunyai arti mengadu dua hal untuk diketahui perbandingannya.

3. *Financing To Deposit Ratio*.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam

¹Departemen pendidikan nasional, “kamus Bahasa Indonesia ke-2”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), 37.

² Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, 4th ed. (Jakarta: PT.Gramedia Utama, 2011).

membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).³

4. Kualitas Pembiayaan.

Kualitas pembiayaan adalah kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan, dalam memenuhi kewajiban, untuk membayar bagi hasil serta melunasi pembiayaannya.⁴ Menurut Bank Indonesia dalam kamusnya (Bank Indonesia) pengertian Kualitas Pembiayaan adalah: “Kualitas Pembiayaan adalah tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria tertentu di Indonesia, Kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan tingkat ketertagihannya, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet (*earnings asset quality*)”.

5. Pendapatan Margin Perusahaan.

Pendapatan margin perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan. margin adalah keuntungan yang diperoleh dari hasil transaksi jual beli murabahah, salam ataupun istishna (pembiayaan) yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Adapun pengertian lainnya, margin adalah keuntungan dalam persentase tertentu yang ditetapkan pertahun dan perhitungannya ada yang harian dan ada yang bulanan⁵. Pendapatan margin dapat menunjukkan

³ Suryani, “Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS Dan UUS Periode 2008-2010),” *Jurnal ECONOMICA*, Vol. II, Edisi 2, (2012), 158.

⁴ Veithzal Rivai, A. P. Veithzal, “*Islamic Financial Management*”, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 33.

⁵ Alfindo Akerta, Hasan Bisri, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Perusaha di PT. Bank Syariah

seberapa baik operasi perusahaan dan dapat dibandingkan jika dilihat dari tahun ke tahun.

6. Bank Umum Syariah.

Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional.⁶ Pengertian bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.⁷

7. Pandemi COVID-19.

Infeksi COVID-19 yang disebabkan wabah virus corona merupakan suatu pandemi dengan penyebaran antar manusia yang sangat cepat.⁸ Covid-19 menyebar sangat cepat karena dapat menular dari manusia ke manusia melalui pernapasan dan sentuhan. Virus ini sangat berbahaya karena sampai menyebabkan kematian. Karena hal ini pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mencegah penyebaran penyakit COVID-19 seperti *lockdown* atau

Bukopin Periode 2013-2016”, *Maro*; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Vol.2 No. 2, (November 2019), 106.

⁶ Ismail, “Perbankan Syariah,” (Jakarta: Kencana, 2011), 33.

⁷ Edy Wibowo, dkk, “Mengapa Memilih Bank Syariah?,” Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005, 33.

⁸ Diah Handayani, et al, “Penyakit Virus Corona 2019” *Jurnal Respirologi Indonesia* Vol. 40, No. 2, (April 2020), 128.

berdiam dirumah, social distancing, dll. Akibat hal ini, berdampak buruk pada perekonomian, disektor keuangan dan juga berdampak pada sektor perbankan.

B. Latar Belakang Masalah

Di awal tahun 2020, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. Indonesia melaporkan kasus pertama pada 2 Maret 2020, yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Kasus di Indonesia pun terus bertambah, hingga tanggal 29 Maret 2020 telah terdapat 1.115 kasus dengan kematian mencapai 102 jiwa.⁹

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah

⁹ *Ibid.*

penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet. Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 21 Desember 2020 adalah 664.930 orang dengan jumlah kematian 19.880 orang. Tingkat kematian (case fatality rate) akibat COVID-19 adalah sekitar 3%.¹⁰

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan kebijakan pemerintah yang dikeluarkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona virus Disease 2019 (COVID-19). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kebijakan tersebut merupakan implementasi dari pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alinea ke-4 itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum...” dapat dimaknai dari pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 negara harus melindungi

¹⁰ Putu Ayu Criselda Candra Gayatri Wibawa, Ni Kadek Cindy Arieska Putri, “Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Covid 19,” Ganesha Civic Education Journal, Vol. 3 Issue 1 April (2021), 13-14.

segenap bangsa Indonesia yang diimplementasikan melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk mengurangi penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Pembatasan Sosial Berskala Besar ini didasari dari beberapa aturan dasar, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular,¹⁸ Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana¹⁹, serta Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. ²⁰ Pasal 2 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 Dalam hal ini Pasal 2 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 dapat dijadikan dasar tujuan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar, yang pada intinya bertujuan untuk mengurangi penyebaran wabah atau pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) agar melindungi masyarakat dari pada wabah atau pandemi yang sangat berbahaya ini. Termaktub pula dalam Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984.¹¹

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini (2021) akan tertekan di level 2,1 persen. Hal ini disebabkan oleh terus meluasnya persebaran Covid-19 baik di dalam negeri maupun luar negeri. Bank Indonesia (BI) pun telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi RI menjadi di bawah 5 persen atau hanya sekitar 2,5 persen saja yang biasanya mampu tumbuh mencapai 5,02 persen. *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 Terhadap Masyarakat Indonesia Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Volume 7 Nomor 6 (2020). ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050 - 515 Indonesia.* Bahkan pemerintah Korea memilih untuk memperpanjang Pembatasan Sosial Berskala Besar yang telah dilaksanakannya sejak 20 Januari lalu. Indonesia dapat menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan berkaca dari Korea Selatan, dengan menjaga jarak sosial setidaknya dua meter satu sama lain bila berpapasan atau sedang mengantri di dalam sebuah toko dan membatasi orang untuk pergi keluar rumah bila dibutuhkan saja. Di tengah pandemi COVID-19 saat ini nampaknya berimbas

¹¹ *Ibid*, 15-16.

pada semua sektor terutama ekonomi. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini akan tertekan di level 2,1 persen. Hal ini disebabkan oleh terus meluasnya persebaran Covid-19 baik di dalam negeri maupun luar negeri. Bank Indonesia (BI) pun telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi RI menjadi di bawah 5 persen atau hanya sekitar 2,5 persen saja yang biasanya mampu tumbuh mencapai 5,02 persen.²⁶ Dalam hal ini perlu diperhatikan penanganan kesehatan masyarakat seperti penyediaan alat-alat kesehatan, treatment pasien, riset vaksin dan obat, serta pencegahan wabah yang terus menyebar. Pemerintah telah mengambil berbagai langkah pengamanan seperti, physical distancing, work and study from home, pembatasan/pelarangan kegiatan publik, testing, tracing, dll. Namun hal-hal tersebut belum mencukupi untuk mencegah terjadi krisis kesehatan dalam pandemi sekarang ini. Atas dasar inilah Pemerintah melakukan tindakan berupa kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi penyebaran Covid-19 saat ini yang diatur dalam Permenkes 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Dalam peraturan tersebut, Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pembatasan Sosial Berskala besar paling sedikit meliputi, perliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus yang berbunyi “pembatasan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilakukan dengan memerhatikan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk”.¹²

¹² *Ibid*, 16-17.

Jaminan Masyarakat sebagai Manifestasi Hak Konstitusional Jaminan masyarakat juga bisa disebut dengan jaminan sosial pada dasarnya dilaksanakan sesuai dengan prinsip negara kesejahteraan (Welfare State) yang berkembang luas di beberapa negara seperti negara-negara Eropa Barat, Amerika Serikat, Australia dan Selandia Baru. Secara formal bila dilihat dalam Amandemen UUD 1945 Pasal 28 dan 34 mengamankan jaminan sosial dari negara. Pada dasarnya Jaminan sosial merupakan hak yang dimiliki rakyat dan harus dipenuhi oleh negara sesuai amanat konstitusi. Dalam Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 berbunyi “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan” artinya Negara harus mengoptimalkan jaminan sosial untuk seluruh lapisan masyarakat dan mencerminkan keadilan. Di tengah pandemi COVID19 saat ini nampaknya berimbas pada semua sektor terutama ekonomi. Artinya, disaat pemerintah memberlakukan kebijakan PSBB harus memerhatikan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk juga. Maka, untuk menjamin ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat pemerintah memberlakukan enam paket kebijakan yang juga dapat membantu masyarakat lapisan bawah yang terdampak COVID-19. Keenam paket kebijakan itu antara lain: Penerima bantuan Program Keluarga Harapan atau PKH naik dari 9,2 juta menjadi 10 juta keluarga dengan besaran dana yang naik 25%, menaikkan jumlah penerima Kartu Sembako dari 15,2 juta menjadi 20 juta penerima manfaat. Nilai bantuannya juga naik dari Rp 150 ribu menjadi Rp 200 ribu. Kebijakan ini akan diberikan selama sembilan bulan, kebijakan kartu prakerja anggarannya dinaikkan dari Rp 10 triliun menjadi Rp 20 triliun, dengan jumlah penerima 5,6 juta orang. Kebijakan diutamakan untuk pekerja informal dan pelaku usaha mikro dan kecil yang terdampak COVID-19. Nilai yang diberikan Rp 650-RP 1 juta perbulan selama empat bulan ke depan, pemerintah menggratiskan listrik untuk pengguna 450 VA yang jumlahnya sampai 24 juta pelanggan. Kebijakan ini berlaku selama tiga

bulan ke depan terhitung sejak April-Juni 2020. Sedangkan untuk pelanggan 900 VA yang jumlahnya sekitar tujuh juta pelanggan mendapatkan diskon 50%, pemerintah telah mencadangkan Rp 25 triliun untuk pemenuhan kebutuhan pokok, operasi pasar, dan logistik, pemerintah memastikan keringanan pembayaran kredit bagi pekerja informal tetap berlaku. Pekerja informal yang dimaksud seperti ojek daring, sopir taksi, pelaku UMKM, nelayan, dan lain-lain dengan penghasilan harian dan kredit dibawah Rp 10 miliar. Kebijakan-kebijakan pemerintah tersebut, sebagai langkah pemerintah dan juga untuk menjamin hak-hak masyarakat seperti hak ekonomi, kesehatan, dll dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pemerintah juga diperlukan untuk melakukan tes massal dengan sensitivitas mendekati 100% yakni tes Polymerase Chain Reaction (PCR).¹³

Pandemi Covid-19 membuat pemerintah membuat kebijakan-kebijakan dimana dalam kebijakan ini semua aktivitas akan dilakukan dari rumah, misalnya belajar dari rumah, bekerja, beribadah dan sebagainya akan dilakukan dari rumah. Guna dari kebijakan ini adalah agar masyarakat dapat menerapkan *social distancing*. Namun kebijakan *lockdown* ini bertentangan dengan industri tertentu yang tidak dapat melakukan pekerjaan dari rumah, seperti ojek online dan pedagang kaki lima, dimana para industri tersebut tidak bisa mendapatkan pemasukan jika hanya berdiam dirumah. Hal itu akan mempengaruhi ekonomi masyarakat dan menimbulkan masalah bagi debitur yang telah melakukan peminjaman dalam perbankan. Oleh karena itu, dalam hal ini pemerintah membuat stimulasi dalam bidang perbankan bagi masyarakat debitur yang terdampak Covid-19. Sejauh ini, kinerja perbankan dapat dikategorikan masih dalam keadaan baik dan masih terjaga meskipun sedang terjadi wabah Covid-19 ini. Namun jika dalam waktu yang panjang wabah ini belum juga terselesaikan, maka keadaan kinerja ekonomi perbankan kemungkinan akan

¹³ Putu Ayu Criselda Candra Gayatri Wibawa, Ni Kadek Cindy Arieska Putri, "Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Covid 19," Ganesha Civic Education Journal, Vol. 3 Issue 1 April (2021), 13-17.

mengalami penurunan atau memburuk. Karena keadaan kinerja perbankan untuk beberapa bulan bahkan beberapa tahun kedepan akan sangat bergantung kepada bagaimana penanganan Covid-19 dimasa sekarang.

Adapun risiko-risiko yang dihadapi oleh Indonesia antara lain kenaikan equity risk premium, suplai tenaga kerja yang turun, biaya produksi yang meningkat, permintaan yang turun, dan anggaran belanja. Adanya masa karantina selama 14 hari maka apabila pekerja semakin banyak yang terinfeksi maka semakin tinggi pula beban perusahaan untuk menanggung biaya produksi. Keadaan semakin buruk dengan adanya impor bahan baku dan barang modal yang terhambat dari Tiongkok yang menjadi pusat pandemi. Pada akhirnya terjadi kenaikan harga barang serta diikuti dengan pendapatan masyarakat yang menurun, terjadinya PHK merupakan penyebab daya beli juga menurun. Pemerintah harus melakukan kebijakan-kebijakan dalam rangka mengantisipasi daya konsumsi yang terus merosot. Perekonomian Indonesia pada 2020 dan tahun-tahun mendatang akan dipengaruhi pada penanganan pandemi virus corona.¹⁴

Covid-19 menyebabkan kepanikan disektor keuangan dan berdampak pada perbankan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi triwulan II mengalami kontraksi, neraca transaksi berjalan dan transaksi modal mengalami defisit, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Krisis kali ini berbeda dimana pandemi covid-19 belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga diperlukan sinergi stimulus sektor keuangan berupa restrukturisasi kredit/dunia usaha. Dampaknya bagi ekonomi nasional, kesehatan, dan kesejahteraan menjadi tidak menentu. Agar ekonomi tidak merosot lebih dalam pemerintah melakukan kebijakan pembukaan kembali perekonomian dari disebut

¹⁴ Ashinta Sekar Bidari , Frans Simangunsong , Karmina Siska, “Sektor Perbankan di COVID-19” *Jurnal Pro Hukum*, Universitas Gresik, Vol. 9 No.1, (2020), 1.

sebagai ‘kondisi normal baru’.¹⁵ “Ekonomi Indonesia pada saat ini didukung oleh konsumsi masyarakat. Akibat virus Covid-19 ini daya beli yang menurun akan mengakibatkan penurunan produksi dan juga penawaran yang menurun akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan”.¹⁶

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Dengan banyaknya penduduk yang beragama Islam menjadikan Indonesia sebagai Negara yang potensial dalam pengembangan perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur atas keberhasilannya mampu bertahan dari krisis moneter pada tahun 1998, dimana banyaknya bank konvensional yang dilikuidasi akibat kegagalan sistem bunga. Sedangkan perbankan yang menerapkan prinsip syariah mampu bertahan dan terus berjalan sampai saat ini. Langkah yang telah dilakukan untuk mengembangkan perbankan syariah adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau dengan mengkonversi sebuah bank konvensional menjadi Bank Syariah.¹⁷

Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim memberikan ruang yang cukup luas bagi perkembangan bank syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah.¹⁸ Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh

¹⁵ Aji, H. M., Berakon, I., Husin, “ COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia,” *Cogent Business & Management*, Vol. 7 No.1, (2020), 180-181.

¹⁶ Naryono, E., “Impact of National Disaster COVID-19, Indonesia Towards Economic Recession,” *Artikel Ilmiah*, Sekolah Tinggi Ekonomi PASIM Sukabumi, (2020)

¹⁷ Wahyu Syarvina, “Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Syariah”, *Jurnal Ilmiah At-Tawassuth*, Vol. III, No.1, (2018), 555.

¹⁸ Alfina Sindy Prastiani, “Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia”, *Artikel Ilmiah*, Universitas Djuanda, (2019).

perusahaan-perusahaan diluar sektor keuangan. Bank sebagai lembaga perantara penghimpun dana dari pihak ketiga yaitu masyarakat.²⁰ Keseluruhan kinerja bank adalah bentuk gambaran prestasi pencapaian bank dalam melaksanakan operasionalnya, dari segi keuangan, segi pemasaran, segi penghimpun dana, dan penyaluran dana, teknologi dan segi SDM.

Kinerja keuangan bank terdiri dari kegiatan bank pada periode mencakup segi funding (penghimpunan dana) dan landing (penyaluran dana) kemudian menggunakan indikator pengukuran dari segi kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisis dan evaluasi laporan keuangan. Data posisi dan kinerja keuangan dimasa lalu yang kemudian menjadi tolak ukur sebagai prediksi posisi dan kinerja keuangan di masa yang akan datang.²¹ Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (loan) namun pembiayaan atau financing.²² Pada umumnya konsep yang sama ditunjukkan pada bank syariah dalam mengukur likuiditas yaitu dengan menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR) .Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan.²³ Sumber utama dana perbankan adalah dana yang berasal dari pihak ketiga, yaitu masyarakat, tak terkecuali dengan perbankan syariah. Dana pihak ketiga bank syariah hampir sama jenisnya dengan bank konvensional yang membedakan hanya pada imbalan yang diterima nasabah, dimana

²⁰ Filifus A. G. Suryaputra, dkk, "Perkembangan Penelitian Kinerja Perbankan di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 17 No. 2, (Agustus 2017), 88.

²¹ Endi Sarwoko, "Analisis Kinerja Bank Swasta Nasional Devisadan Non Devisa di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Volume 5, Nomor 2, (Juni 2009), 94.

²² M. Syafi'i Antonio, "Bank Syariah dari Teori ke Praktik", (Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia, 2001), 70.

²³ Muhammad, "Bank Syari'ah Problem, dan Prospek Perkembangan di Indonesia", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 265.

pada bank konvensional dihitung berdasarkan bunga, dan pada bank syariah dihitung berdasarkan bagi hasil.²⁴

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) suatu bank berada pada angka dibawah 80% (misalkan 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun.

Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) bank mencapai lebih dari 110%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik.

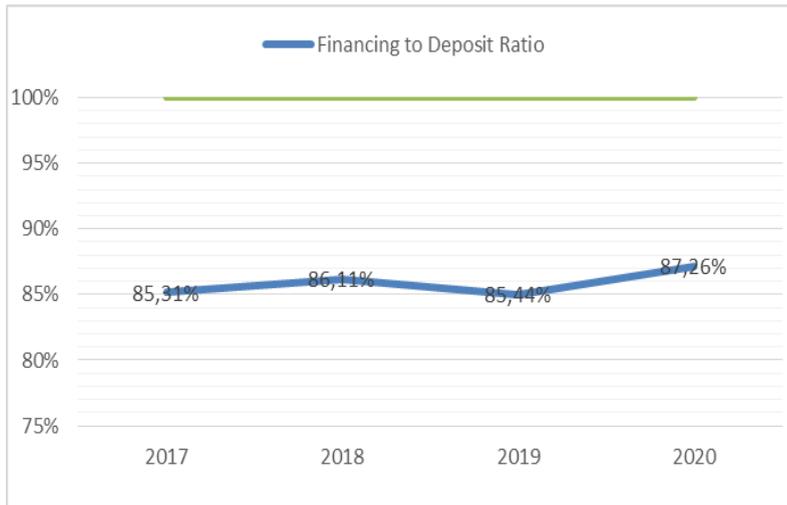
Semakin tinggi Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif).²⁵

²⁴ Gampito, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Sumatera Barat", *Jurnal Ilmiah, STAIN Batusangkar JURIS* Vol. 13, No. 1, (Juni 2014), 42.

²⁵ Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS Dan UUS Periode 2008-2010)", *Jurnal ECONOMICA*, Vol. II, Edisi 2, (November 2012), 158-159.

Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah Periode per Maret 2017-2020



Sumber : *ojk.go.id, snapshot Perbankan Syariah 2017-2020 (data diolah, 2021).*

Berdasarkan data dan informasi yang di peroleh melalui Otoritas Jasa Keuangan data *snapshot* Perbankan Syariah Indonesia 2017-2020 menunjukkan perkembangan Financing to Deposit Ratio yang terus bertumbuh pada perbankan Syariah. Pada tahun 2017 FDR cukup tinggi sebesar 85,31%, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 86,11%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan angka menjadi sebesar 85,44%, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi sebesar 87,26%.

Konsep Islam adalah menjaga keseimbangan antara sektor riil dengan sektor moneter, sehingga pertumbuhan pembiayaan tidak akan lepas dari pertumbuhan sektor riil yang dibiayainya.²⁶ Bank Syariah akan menghindarkan diri dari bunga

²⁶ Johar Arifin dan Muhammad Fakhruddin, "Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan", *Elex Media Komputindo*, Jakarta, (2000).

yang pada sebagian masyarakat muslim dianggap riba minimal meragukan (Jika meragukan lebih baik ditinggalkan). Selain itu Bank Syariah menerapkan prinsip yang lebih adil dan bersifat kemitraan dengan nasabah. Sebagai contoh adalah prinsip bagi hasil. Masyarakat yang memperoleh fasilitas pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dalam kondisi bisnisnya yang berkembang, yang bersangkutan akan memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat lain pemilik dana, namun jika kondisi bisnisnya mengalami penurunan karena kondisi yang tidak bisa dielakkan, tentunya kontribusinya akan berkurang.

Pada saat pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan bertambahnya tingkat angka pengangguran dan bahkan usaha-usaha masyarakat seperti UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) menjadi terganggu bahkan adapula yang usahanya mati atau tidak berjalan. Maka dari itu timbul masalah yang akan terjadi terhadap pengembalian pinjaman yang diajukan pihak peminjam kepada pihak bank sebagai modal usaha dan akan menyebabkan munculnya pembiayaan bermasalah.

Pembiayaan Bermasalah adalah pembiayaan yang menurut kualitasnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepathuan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya.²⁷ Dengan memburuknya kualitas pembiayaan yang dilihat dari naiknya rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan), atau dalam terminologi bank syariah disebut Non Performing Financing (NPF).

Seiring dengan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan yang mengalami perkembangan pesat, bank syariah akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya.

²⁷ Trisadini. P., "Transaksi Bank Syariah," (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),105.

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.²⁸ Salah satu risiko yang dialami oleh bank syariah adalah risiko pembiayaan yang tercermin dalam besarnya rasio pembiayaan bermasalah atau *non performing financing (NPF)*.²⁹ Pertumbuhan *non performing financing* dapat dilihat dari grafik berikut :

Gambar 1.2

Grafik Pertumbuhan Non Performing Financing Net Perbankan Syariah Periode per Maret 2017-2020



Sumber : ojk.go.id, snapshot Perbankan Syariah 2017-2020 (data diolah, 2021)

Berdasarkan data dan informasi yang di peroleh melalui Otoritas Jasa Keuangan data *snapshot* Perbankan Syariah Indonesia 2017-2020 menunjukkan perkembangan NPF Net pada

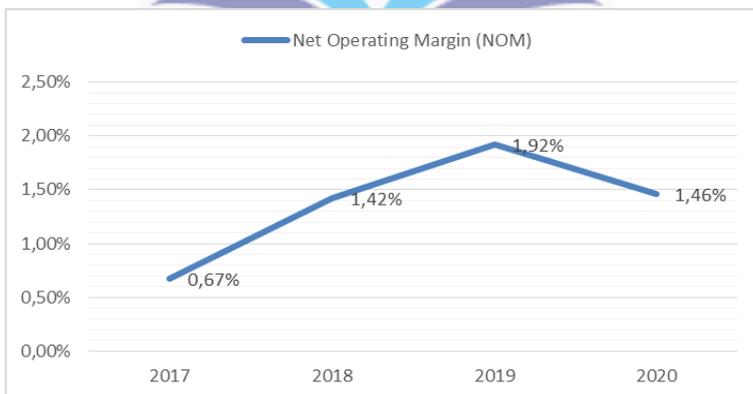
²⁸ Adiwarmam A. Karim, “Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan,” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 255.

²⁹ Dewi Indriana, “Analisis Kualitas Pembiayaan Perbankan Syariah 2006-2010”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, (2012), 2.

perbankan syariah. Pada tahun 2017 Non Performing Financing Net cukup tinggi sebesar 2,13%, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,74%, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan angka menjadi sebesar 85,44%, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,95%. Non Performing Financing atau pembiayaan bermasalah setidaknya menimbulkan permasalahan bagi pemilik bank dan pemilik deposito. Pertama bagi pemilik bank, dengan semakin tinggi Non Performing Loan (financing) mereka tidak menerima return pasar dari modal mereka. Kedua untuk pemilik deposito tidak menerima return pasar dari deposito atau tabungan mereka. Dari permasalahan faktor diatas menimbulkan masalah salah satunya adalah berpengaruh pada pendapatan perusahaan. Salah satu pendapatan atas pembiayaan/penjualan dilakukan oleh pihak bank adalah margin. Pendapatan merupakan salah satu faktor penilaian kesehatan bank pada umumnya yang sering dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan rasio Operating Margin (NOM). Berikut ini merupakan pertumbuhan rasio Net Operating Margin yang diperoleh dari keseluruhan Perbankan Syariah.

Gambar 1.3

Grafik Pertumbuhan Net Operating Margin Perbankan Syariah Periode Per Desember 2017-2021



Sumber: www.ojk.go.id/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah (data diolah, 2021).

Kinerja bank sangat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dikendalikan manajemen yang mempengaruhi kinerja bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan manajemen, seperti faktor makro ekonomi dan karakteristik industri. Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi kinerja bank adalah rasio keuangan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang akan digunakan sebagai variabel adalah Financing to Deposit Ratio (FDR), kualitas pembiayaan menggunakan rasio NPF (Non Performing Financing), dan pendapatan margin perusahaan menggunakan Rasio NOM (Net Operating Margin), faktor-faktor ini merupakan faktor-faktor dari dalam yang mempengaruhi kinerja bank atau kesehatan bank.

Berdasarkan ringkasan permasalahan diatas peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap kesehatan bank pada saat sebelum dan pada masa pandemi COVID-19 sebagai media untuk menyampaikan informasi perusahaan di Indonesia, khususnya Perbankan Syariah di Indonesia. Dengan adanya pernyataan-pernyataan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Financing To Deposit Ratio, Kualitas Pembiayaan Dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum Dan Pada Masa Pandemi COVID-19.”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari pokok permasalahan, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada variabel independen yakni Perbandingan Financing To Deposit Ratio, Kualitas Pembiayaan Dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19. Perbankan syariah yang akan diteliti disini adalah 10 Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19?
2. Apakah terdapat perbedaan Kualitas Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19?
3. Apakah terdapat perbedaan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19?
4. Apakah dampak dari pandemi COVID-19 terhadap Pembiayaan Dana Pihak Ketiga, Kualitas Pembiayaan dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah ?
5. Bagaimana pandangan perspektif ekonomi islam terhadap perekonomian Indonesia dengan adanya kebijakan pemerintah dalam menangani penyebaran virus COVID-19?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perbedaan signifikansi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui Perbedaan signifikansi Kualitas Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui Perbedaan signifikansi Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19.
4. Untuk mengetahui dampak dari pandemi COVID-19 terhadap Financing To Deposit Ratio (FDR), Kualitas Pembiayaan dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah.

5. Untuk mengetahui pandangan perspektif ekonomi islam terhadap kebijakan pemerintah dan perbankan dalam menangani penyebaran virus COVID-19.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis :

- a. Mengetahui dan memahami secara mendalam Perbandingan Financing To Deposit Ratio (FDR), Kualitas Pembiayaan dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19.
- b. Sebagai tambahan ilmu bagi penulis.
- c. Sebagai kelengkapan dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 dalam ilmu ekonomi.

2. Bagi Akademisi

- a. Untuk menambah khazanah keilmuan tentang Perbandingan Financing To Deposit Ratio (FDR), Kualitas Pembiayaan dan Pendapatan Margin Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19.
- b. Menjadi bahan acuan atau rujukan dan informasi dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

- a. Menjadi bahan informasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan Kualitas Pembiayaan dan Pendapatan Margin Perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu inspirasi penelitian ini dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat

memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian ini. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Tujuan tinjauan pustaka ini adalah agar fokus penelitian ini bukan

pengulangan dari sebelumnya melainkan melihat sisi lain dari penelitian ini.

1. Penelitian dilakukan oleh Hidayati Sarah (2015) yang berjudul Dampak Branchless Banking Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasil dari penelitian ini adalah pengujian paired sample t-test pada variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan bahwa $Sig=0,542 (>0,05)$, maka H_0 tidak dapat ditolak yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh FDR setelah Branchless Banking tidak berbeda secara signifikan dibandingkan sebelum Branchless Banking. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja berdasarkan tidak mengalami peningkatan dengan adanya Branchless Banking. Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Muamalat cenderung selalu meningkat setelah adanya Branchless Banking, namun kemungkinan jumlah nasabah dari produk Shar-e kontribusinya tidak terlalu besar pada penambahan DPK. Di samping itu, pembiayaan tidak disalurkan melalui Branchless Banking sehingga FDR tidak berbeda signifikan antara sebelum dan sesudah Branchless Banking.³⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Haniatul Amalia (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Perbandingan BOPO, FDR, ROA, DAN ROE Bank BTPN Syariah Sebelum Dan Setelah Penerapan *Branchless Banking*. Hasil dari

³⁰ Hidayati Sarah, "Dampak Branchless Banking Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk", *Jurnal Al- Muzara' ah* (ISSN p: 2337-6333; e: 2355-4363), 2015.

penelitiannya ialah tidak terdapat perbedaan signifikan rasio FDR sebelum dan setelah penerapan *Branchless Banking* yang ditunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($0,598 < 2,571$) dan tingkat signifikansi $0,568 > 0,05$. Meskipun data tidak homogen, hasil uji t juga menyatakan bahwa rata-rata FDR sebelum penerapan *Branchless Banking* adalah sebesar 94.86%, sedangkan FDR setelah penerapan *Branchless Banking* adalah sebesar 94.16%. yang berarti dengan penerapan *Branchless Banking* belum mampu untuk meningkatkan rasio FDR.³¹

3. Dalam penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darna, Widianti Indah Ramadhani dan Mulia Nasution (2015) dalam penelitiannya Perbedaan Rata-Rata Jumlah Pembiayaan, Kualitas Pembiayaan Dan Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Perubahan BI Rate. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa dalam hasil uji *paired t test*, berdasarkan penelitian ini yang menyatakan adanya perbedaan antara rata-rata pendapatan margin murabahah sebelum perubahan BI rate dan sesudah perubahan BI rate diterima. Dan penelitian ini juga menyatakan bahwa hipotesis berdasarkan rasio NPF tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kualitas pembiayaan bank syariah sebelum dan sesudah perubahan BI rate. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa adanya perbedaan kualitas pembiayaan sebelum dan sesudah perubahan BI rate ditolak.³²

³¹ Haniatul Amalia, "Analisis Perbandingan BOPO, FDR, ROA, DAN ROE Bank BTPN Syariah Sebelum Dan Setelah Penerapan *Branchless Banking*", (Skripsi UIN Walisongo Semarang: 2019).

³²Darna, Widianti Indah Ramadhani dan Mulia Nasution, "Perbedaan Rata-Rata Jumlah Pembiayaan, Kualitas Pembiayaan Dan Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Perubahan BI Rate", Jurnal Ilmiah, *EKONOMI DAN BISNIS*, Vol.14 No.1, (2015),41-50.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Asri Fitriah, Afiati Kurniasi (2016) yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi: BNI Syariah dan BRI Syariah)”. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan T-test dan Regresi linear berganda yang terdiri dari 6 variabel, yaitu: CAR, NPF, NIM, BOPO dan FDR, terhadap Variabel terikat (Dependent), yaitu: ROA. Hasil dari penelitian ini adalah T hitung untuk NPF dengan Equal variance assumed adalah -3.042, dengan probabilitas 0.016 oleh karena $0.016 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio NPF maka kinerja BNI Syariah dan kinerja BRI Syariah terdapat perbedaan. Dan T hitung untuk FDR dengan Equal variance assumed adalah -1.152, dengan probabilitas 0.283 oleh karena $0.283 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio FDR maka kinerja BNI Syariah dan kinerja BRI Syariah tidak ada perbedaan.³³
5. Penelitian yang dilakukan oleh Defri Duantika (2015) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEK dan Islamicity Performance Index (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri)”. Hasil dari pengujian uji beda t tes dalam penelitian ini adalah menolak H_0 , menerima H_1 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Perbedaan ini terjadi karena pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil yang diperoleh BMI tidak sebanding dengan rata-rata aktiva produktif yang dimilikinya. Hal ini mengakibatkan kecilnya nilai rasio NOM. Jauh berbeda dengan rasio NOM yang dimiliki BSM, karena pada BSM nilai pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil meningkat seiring dengan meningkatnya nilai rata-rata

³³ Dian Asri Fitriah, Afiati Kurniasi, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi: BNI Syariah dan BRI Syariah)” Jurnal Niasbah, Vol. 2, No. 2, (2016).

aktiva produktif yang dimiliki, sehingga pada rasio ini perbedaan yang terjadi menjadi signifikan.³⁴

6. Penelitian yang dilakukan oleh Micco Haryanto Putra (2019) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Syariah dan Bank Mandiri Konvensional Tahun 2013-2017. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis perbandingan kinerja sedangkan variabel independen pada penelitian ini yaitu Bank Mandiri Syariah dan Bank Mandiri Konvensional. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu Studi Pustaka, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, buku, jurnal dan tulisan ilmiah lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan Bank Mandiri Syariah dan Bank Mandiri Konvensional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu jenis data yang didapatkan secara tidak langsung dari nara sumbernya, dengan runtun waktu priode laporan keuangan selama 5 (lima) tahun dari 2013 – 2017 yang di peroleh dari sumber laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah dan PT. Bank Mandiri Konvensional yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara teratur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ada tiga faktor yang mempengaruhi dalam penelitian tersebut yaitu adanya perbedaan yang signifikan Net Interest Margin (NIM) antara Bank Mandiri Syariah dan Bank Mandiri Konvensional, adanya perbedaan yang signifikan Debt To Equity Ratio (DER) antara Bank Mandiri Syariah dan Bank Mandiri Konvensional, adanya perbedaan yang signifikan Loan to Deposit Ratio (LDR) antara Bank Mandiri Syariah dan Bank Mandiri Konvensional. Sedangkan untuk ROE Return On Equity dan NPL/NPF Net Performing Loan/ Net

³⁴ Defri Duantika, “Analisis Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEC dan Islamicity Performance Index (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri)”, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2015).

Performing Financing tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri Konvensional dan Bank Mandiri Syariah.³⁵

Tabel 1.1
Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Perbedaan
1.	Hidayati Sarah (2015)	penelitian ini digunakan data-data keuangan yang dikumpulkan 4 tahun sebelum dan 9 tahun sesudah diaplikasikannya Branchless Banking dari tahun 2004. Dan objek pengamatan hanya satu yaitu Bank Muamalat Indonesia.
2.	Haniatul Amalia(2019)	Periode penelitian 5 tahun yaitu 2014-2018. Dan hanya menggunakan satu objek pengamatan yaitu bank BTPN Syariah. Sebelum Dan Setelah Penerapan Branchless Banking.
3.	Darna, Widianti Indah Ramadhani dan Mulia Nasution (2015)	Tahun pengamatan dan variabel . penelitian ini menggunakan objek bank syariah periode tahun 2013- 2014. Sedangkan variabel penelitian ini menggunakan sebelum dan sesudah perubahan BI rate.
4.	Dian Asri Fitriah, Afiati Kurniasi (2016)	Objek penelitian ini hanya menggunakan 2 bank, yaitu BNI Syariah dan BRI Syariah. Dan periode yang digunakan adalah tahun 2011-2015.

³⁵ Micco Haryanto Putra, „Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Syaiah dan Bank Mandiri Konvensional Tahun 2013-2017“ (Skripsi, Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya, 2019), 63.

5.	Defri Duantika (2015)	Objek penelitian ini hanya menggunakan 2 bank, yaitu bank Syariah Mandiri dan bank Muamalat Indonesia. Dan periode yang digunakan adalah tahun 2010-2014.
6.	Micco Haryanto Putra (2019)	Perbedaan pada penelitian ini yaitu periode tahun 2013-2017. Dan penelitian ini menggunakan bank konvensional sebagai objek pengamatannya.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika yang telah disusun oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Dalam bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis data mengenai Perbandingan Financing to Deposit Ratio (FDR), Kualitas Pembiayaan (NPF) dan Pendapatan Margin Perusahaan (NPM) Pada Bank Umum Syariah Sebelum Dan Pada Masa Pandemi COVID-19 (Periode 2018-2020).

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk

peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, serta berisi rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan Financing to Deposit Ratio (FDR) sebelum dan setelah pandemi COVID-19 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan *output* uji paired t test sample pada tabel diatas diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,026 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji paired t test sample, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio FDR pada Bank Umum Syariah sebelum dan pada masa pandemi COVID-19.
2. Perbandingan rasio Non Performing Financing (NPF) sebelum dan setelah pandemi COVID-19 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio Non Performing Financing (NPF) sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan *output* uji paired t test sample pada tabel diatas diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji paired t test sample, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPF pada Bank Umum Syariah sebelum dan pada masa pandemi COVID-19.
3. Perbandingan rasio Net Operating Margin (NOM) sebelum dan setelah pandemi COVID-19 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio Net Performing Financing (NOM)

sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan output uji paired t test sample pada tabel diatas diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,483 > 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji paired t test sample, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPF pada Bank Umum Syariah sebelum dan pada masa pandemi COVID-19.

4. Pada masa pandemi COVID-19 nilai rasio FDR menurun dari 79,22% menjadi 77, 73% artinya baik dalam menyalurkan dana dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menurut nilai kriteria rasio Financing to Deposit Ratio. Pada masa pandemi COVID-19 nilai rasio NPF menurun dari 3,41% menjadi 3,26% yang artinya sehat atau baik dalam kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank menurut nilai kriteria rasio Non Performing Financing (NPF). Pada masa Pandemi COVID-19 nilai rasio NOM menurun dari sebesar 1,75% menjadi 1,69% yang artinya rendah dalam kemampuan tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh menurut nilai kriteria rasio Net Operating Margin (NOM) namun rasio NOM mulai meningkat kembali awal tahun yaitu bulan Januari 2021 dan seterusnya stabil. Dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 tidak berdampak besar pada sektor perbankan syariah, karna perbankan telah menyusun strategi untuk mengatasi permasalahan pada saat pandemi COVID-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian di seluruh lembaga perbankan syariah sehingga dapat diketahui hasil general pada keseluruhan perbankan syariah.
2. Untuk pihak Perbankan Syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya pada Bank Syariah di Indonesia. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan membawa pengelolaan Bank Syariah menjadi lebih baik, diharapkan pula Bank Syariah dapat lebih kompetitif dan pangsa pasar Bank Syariah semakin luas.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian dan variabel yang berbeda, serta periode penelitian yang lebih lama dibandingkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, edisi IV, cet. VII (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

Agus Marimin , Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, Juli 2015.

Aji, H. M., Berakon, I., & Husin, *COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia*. *Cogent Business & Management*, Vol. 7 No.1, 2020.

Akbar Ridwan, “Pemerintah harus jamin kebutuhan pokok masyarakat terpenuhi saat PSBB”, Alenia, 2020, <https://www.alinea.id/nasional/pemerintah-harus-jamin-kebutuhan-pokok-terpenuhi-saat-psbb-b1ZLh9sVp>

Alfina Sindy Prastiani, *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*, *Artikel Ilmiah*, Universitas Djuanda, 2019.

Alfindo Akerta, Hasan Bisri, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Perusahaan di PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2016*, Maro; *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* Vol.2 No. 2, November 2019..

Arifin, Johar dan Fakhruddin, Muhammad, *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Elex Media Komputindo. Jakarta, 1999.

Ashinta Sekar Bidari , Frans Simangunsong , Karmina Siska, Sektor Perbankan di COVID-19, Jurnal Pro Hukum, Universitas Gresik, Vol. 9 No.1, 2020.

Azwar, “Solusi Ekonomi Dan Keuangan Islam Saat Pandemi COVID-19,” April 5, 2020, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/solusi-ekonomi-dan-keuangan-islam-saat-pandemi-covid-19/>

Chandra Bagus Sulistiyo,” Strategi Bank Menghadapi Covid-19,” Kontan, 2020, <https://analisis.kontan.co.id/news/strategi-bank-menghadapi-covid-19> .

Darna, Widianti Indah Ramadhani dan Mulia Nasution, Perbedaan Rata-Rata Jumlah Pembiayaan, Kualitas Pembiayaan Dan Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Perubahan BI Rate, *Jurnal Ilmiah, EKONOMI DAN BISNIS*, Vol.14 No.1, 2015.

Debreceny, R., G.L. Gray and A. Rahman, *The Determinants of Internet Financial Reporting, Journal of Accounting and Public Policy* 21, 2002.

Departemen pendidikan nasional, kamus Bahasa Indonesia ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, 2009.

Diah Handayani, et al, Penyakit Virus Corona 2019, Jurnal Respirologi Indonesia Vol. 40, No. 2, April 2020.

Diakses pada 1 Oktober 2021 dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>

Didin Rasyidin Wahyu, *Financing To Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)*, *Islamic Economic: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Volume 7, No. 1, Januari - Juni 2016.

Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah*, (Jakarta, 2011).

Dito Aditia Darma Nasution dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *Jurnal Benefita*, Vol. 5 No. 2 (2020).
https://www.researchgate.net/publication/343354798_Dampak_Pandemi_COVID-19_terhadap_Perekonomian_Indonesia.

Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012.

Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016.

Edy Wibowo, dkk, "Mengapa Memilih Bank Syariah?," Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005, 33.

Endi Sarwoko, *Analisis Kinerja Bank Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa di Indonesia*, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Volume 5, Nomor 2, Juni 2009.

F.G Winarno, *Covid-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemic* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020).

Febrian Putra, Dichi, Penguatan Kinerja Ekonomi Serta Meredam Pandemi Melalui Institusi (Malang: UMMPress, 2020)..

Febrian Rizki, Adhisyahfitri Evalina Ikhsan, “Pengaruh Rasio Aktivitas, Risiko Sistemati, Dan Tingkat Kepemilikan Saham Terhadap *Internet Financial Reporting* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 3, No.3, 2018.

Filifus A. G. Suryaputra, dkk, Perkembangan Penelitian Kinerja Perbankan di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 17 No. 2, Agustus 2017.

Gampito, Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Sumatera Barat, *Jurnal Ilmiah, STAIN Batusangkar JURIS* Vol. 13, No. 1, Juni 2014. Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, EKONISIA, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, 2004.

Gujarati, D.N., Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Haniatul Amalia, Analisis Perbandingan BOPO, FDR, ROA, DAN ROE Bank BTPN Syariah Sebelum Dan Setelah Penerapan *Branchless Banking*, (Skripsi UIN Walisongo Semarang: 2019).

Hidayati Sarah, Dampak Branchless Banking Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Jurnal Al-Muzara' ah* (ISSN p: 2337-6333; e: 2355-4363), 2015.

Ihsan Effendi, Prawidya Hariani RS, Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomikawan: Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 20, No. 2, Desember 2020.

Iman santoso, Akuntansi Keuangan Menenga, Bandung : Refika Aditama,2007.

Imas Novita Juaningsih, Yosua Consuello, dkk, “Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia”, *Jurnal Sosial & Budaya, Syari FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 7 No. 6 (2020).

Indriana, Dewi, Analisis Kualitas Pembiayaan Perbankan Syariah 2006-2010, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2012.

Irham Fahmi, Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah, Mitra Wacana Media, 2015.

Ismail, Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi, Edisi pertama, Cetakan pertama, Jakarta: Prenadamedia, 2010.

Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana, 2011.

Isna Tri Fauziah, Analisis Perbandingan Npf Pembiayaan Mikro Pada Bank Bri Syariah Cabang Medan Dan Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Tahun 2012 -2016, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* : 2017.

Jensen, Michael C. & W.H. Meckling, *Theory of The Firm: Managerial of Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*. 3(4), 1976.

JL Kelsey, WD Thompson, AS Evans, *Methods in Observational Epidemiology*, New York: Oxford University Press, 1986.

Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).

Kasmir, Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014, Cetakan kedua belas, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Pemerintah Waspada Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," 4, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-pemerintah-waspada-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-indonesia/>

Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati, Analisis Perbandingan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Penerapan Kebijakan *Office Chanelling*, Jurnal Riset Keuangan Akuntansi (JRKA) Vol. 1, No. 2 ,2015.

M. Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, (Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia, 2001).

Menteri Keuangan dan Wakil Menteri Keuangan, APBN Kita Kinerja Dan Fakta, <https://www.kemenkeu.go.id/media/19149/apbn-kita-januari-2022.pdf>

Micco Haryanto Putra, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Syaiah dan Bank Mandiri Konvensional Tahun 2013-2017"" (Skripsi,Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya,2019.

Moh Rifai, Konsep Perbankan Syariah, Semarang: CV. Wicaksana, 2002.

Mudrajad Kuncoro, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4, Jakarta: Erlangga, 2013.

Muhammad, Bank Syari'ah Problem, dan Prospek Perkembangan di Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).

Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah , Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN: 2005.

Naryono, E., Impact of National Disaster COVID-19, Indonesia Towards Economic Recesion. *Artikel Ilmiah*, Sekolah Tinggi Ekonomi PASIM Sukabumi, 2020.

Nur Aufa Amalina, Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan (Studi di BPR Syariah Kabupaten Bantul), Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017.

Nurjanna, Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Kalla Toyota Makassar, Jurnal Ilmiah PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 2 No. 1, Juni 2020.

Oyelere, P., F. Laswad and R. Fisher, *Determinants of Internet Financial Reporting by NewZealand Companies*” *Journal of International Financial Management and Accounting*, 14, 2003.

Prasetya, Mellisa, Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan (Internet Financial Reporting), *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 2, 2012.

Putu Ayu Criselda Candra Gayatri Wibawa, Ni Kadek Cindy Arieska Putri, Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Covid 19, *Ganesha Civic Education Journal*, Vol. 3 Issue 1 April 2021.

Remy Sjahdeini, Sutan, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007) cet ke-3, 21.

Remy Sjahdeini, Sutan, *Perbankan Islam*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2005).

Sayekti Lina, Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat kerja, *International Labour Organization*, 2020.

Stice dan Skousen, *Akuntansi Intermediate*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi Keenam Belas, Buku 1, 2009.

Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung : Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian* Bandung : Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Afabeta, 2011.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: CV. Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013.

Supriyadi, Ahmad, Bank Syariah dalam Perspektif Filosofi, Yuridis dan sosiologi Bangsa Indonesia, Jurnal Bank Syariah dalam Perspektif, Vol.1, 2017.

Suryani, Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS Dan UUS Periode 2008-2010), Jurnal ECONOMICA, Vol. II, Edisi 2, November 2012.

Suwardjono, Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga. (Yogyakarta : BPFE, 2005).

Tk. Umar Johan, Muslikhati, Analisis Perbandingan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Kebijakan *Tax Amnesty*, Jurnal Ilmiah, FALAH Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3, No.1, Februari 2018.

Trisadini. P., "Transaksi Bank Syariah", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998.

Veithzal Rivai dkk, Bank dan Financial Institution Managemen Conventional & Syaria System, Jakarta : PT. Raja Grefindo Persada, 2007.

Veithzal Rivai, A. P. Veithzal, *Islamic Financial Management* , Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.

Veithzal Rivai, dan Arfian Arifin, “Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi”, Jakarta: Bumi Aksara, Ed. ke-1, Cet. ke-1, 2010.

World health organization, WHO/ What Is a Pandemic?, World Health Organization, 2020.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/download/830/505/>

Wuryandani, Dewi, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya”, *Jurnal Info Singkat*, Vol. 12 No. 15 (2020).
<https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/infosingkat/Info%20Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-206.pdf>

